

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Soal Tes (Ke I)

Nama :
Nis :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :

Petunjuk:

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Bacalah soal dengan maksimal sebelum menjawab.

Soal:

1. Sebuah bidang miring ditopang oleh 10 tiang penyangga yang jaraknya satu sama lain. Tiang penyangga yang tertinggi 175 cm dan yang terpendek adalah 67 cm, tinggi tiang penyangga yang ke-6 adalah?

Jawaban:

No	Penyelesaian
1.	<p>Diketahui</p> <p>Tiang ada 10 bisa kita misalkan. Tiang ke-1 yang terpendek = $u_1 = 67$ cm Tiang ke-10 yang tertinggi = $u_{10} = 175$ cm</p> <p>Ditanya:</p> <p>Tinggi tiang penyangga yang ke-6 adalah...?</p> <p>Jawab</p> $\begin{aligned}U_6 &= a+5d \\ &= 67+5 \frac{(175-(67))}{10-1} \\ &= 67+5 \frac{(108)}{9} \\ &= 67+5 (12) \\ &= 67+60 \\ &= 127 \text{ cm}\end{aligned}$ <p>Kesimpulan</p> <p>Jadi tinggi tiang penyangga yang ke-6 adalah 127 cm</p>
Jumlah	

Lampiran 2. Lembar Soal Tes (Ke II)

Nama :
Nis :
Kelas/Semester :
Mata Pelajaran :

Petunjuk:

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal.
2. Bacalah soal dengan maksimal sebelum menjawab.

Soal Essay:

1. Migrasi burung merupakan pergerakan populasi burung yang terjadi pada waktu tertentu setiap tahun, dari tempat berbiak menuju tempat mencari makan selama iklim di tempat berbiaknya itu tidak memungkinkan. Tidak kurang 60 jenis raptor setiap tahunnya bermigrasi ke Asia Tenggara, 19 di antaranya ke Indonesia sebelum akhirnya kembali ke habitat berbiaknya.

Ando, seorang peneliti migrasi burung mencatat pergerakan burung seperti ini:



- a. Barisan pertama terdiri satu ekor burung.
- b. Barisan kedua terdiri tiga ekor burung dan seterusnya (perhatikan gambar disamping)

Jika banyak barisan dalam formasi tersebut ada 12, banyak burung pada barisan terakhir dan banyak burung seluruhnya yang ada dalam kelompok tersebut adalah.....

“.....SELAMAT BEKERJA.....”

Jawaban Soal Tes

No	Soal	Penyelesaian	Indikator
1.	<p>Migrasi burung merupakan pergerakan populasi burung yang terjadi pada waktu tertentu setiap tahun, dari tempat berbiak menuju tempat mencari makan selama iklim di tempat berbiaknya itu tidak memungkinkan. Tidak kurang 60 jenis raptor setiap tahunnya bermigrasi ke Asia Tenggara, 19 di antaranya ke Indonesia sebelum akhirnya kembali ke habitat berbiaknya.</p>	<p>Diketahui :</p> <p>Satu kawanan burung barisan membentuk suatu barisan aritmatika dengan $a = 1$ dan $b = 2$</p> 	<p>Mampuan menggunakan bahasa dan operasi simbolis, formal dan teknis.</p> <p>Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.</p>
	<p>Ando, seorang peneliti migrasi burung mencatat pergerakan burung seperti ini:</p>  <p>a. Barisan pertama terdiri satu ekor burung.</p> <p>b. Barisan kedua terdiri tiga ekor burung dan seterusnya (perhatikan gambar disamping)</p>	<p>Ditanya:</p> <p>Banyak barisan burung adalah 12 maka banyak burung pada barisan ke 12</p>  <p>adalah..?</p>	<p>Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagang, diagram, gambar dan lain sebagainya).</p>
		<p>Jawab:</p> $U_{12} = a + (n-1)b = 1 + 11(2) = 1 + 22 = 23$ <p>Sehingga jumlah 12 barisan burung tersebut adalah</p> $S_{12} = \frac{12}{2} (2(1) + (12-1)2) = 6(2 + 22) = 6(24) = 144$	<p>Mampuan menggunakan bahasa dan operasi simbolis, formal dan teknis.</p> <p>Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari.</p>
		<p>Kesimpulan:</p> <p>Jadi barisan burung 12 maka banyak burung pada barisan ke 12 adalah 144</p>	<p>Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.</p>

Lampiran 3 Pedoman Lembar Wawancara Pada Soal Tes 2

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Materi : Pola Bilangan

No	Indikator	Pertanyaan/pernyataan
1.	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar pada pemecahan masalah praktis dalam kontes kehidupan sehari-hari	Bagaimana cara kamu dalam menyelesaikan soal pada materi pola bilangan?
		Bagaimana kamu mengambil keputusan dalam menyelesaikan soal pada materi pola bilangan?
		Saya mendapatkan hasil akhir yang memuaskan karena saya selalu memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung
		Bagaimana cara mengembangkan hasil dari soal pada materi pola bilangan
		Bagaimana Keputusan kamu dengan teman-teman kamu dalam mendapatkan hasil akhir dari soal pola bilangan?
2.	Menganalisis informasi yang ditampilkan dari berbagai bentuk (grafik, tabel, bagang, diagram, gambar dan lain sebagainya).	Cara apa saja yang kamu gunakan dalam menyelesaikan konsep pada soal yang menggunakan materi pola bilangan?
		Bagaimana kamu memberikan tanggapan (pertanyaan/komentar) mengenai presentasi tentang materi pola bilangan?
		Bagaimana cara untuk kamu mendiskusikan bagan kamu dapat dengan teman mengenai materi pola bilangan?
		Saya merasa mampu dalam mengerjakan tugas sesuai prosedur yang diberikan oleh guru.
		Bagaimana cara kamu untuk menganalisis berbagai alat yang akan digunakan dalam menyelesaikan materi pola bilangan?
3.	Menapsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.	Bagaimana kamu menyelesaikan persoalan terkait pola bilangan di kehidupan sehari-hari kamu?

		Bagaimana cara kamu menghubungkan simbol pada materi pola bilangan yang kamu temukan di kehidupan sehari-hari?
		Saya mengimplementasikan materi pola bilangan yang didapatkan di sekolah untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari?
		Saya menerapkan konsep penggunaan simbol-simbol pola bilangan yang didapat untuk di terapkan dalam kehidupan sehari?
		Kendala apa yang dihadapi di kehidupan sehari-hari ketika penggunaan materi pola bilangan?

Lampiran 5 Hasil Tes Pertama

Nama : ZAHRA SAMBLE
Nama Sekolah : MTS Negeri AMBON
Kelas / Semester : VIII - /2
Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Soal : 1. Sebuah bidang miring ditopang 10 tiang penyangga yang jaraknya satu sama lain. Tiang penyangga yang tertinggi 175 cm dan dengan terpendek adalah 67 cm tinggi tiang penyangga yang ke-6 adalah.

Diketahui:

Tiang ada 10 bisa kita misalkan.

Tiang ke-1 yang terpendek = $u_1 = 67$ cm

Tiang ke-10 yang tertinggi = $u_{10} = 175$ cm

Ditanya:

Tinggi tiang penyangga yang ke-6 adalah ...?

Jawab:

$$\begin{aligned}u_6 &= a + 5b \\ &= 67 + 5 \frac{175 - 67}{10 - 1} \\ &= 67 + 5 \frac{108}{9} \\ &= 67 + 5(12) \\ &= 67 + 60 \\ &= 127 \text{ cm}\end{aligned}$$

Kesimpulan

Jadi tinggi tiang penyangga yang ke-6 adalah 127 cm

Nama : Saraswati - Poyapo

Nama Sekolah : MTs H. Batu Merah Ambon

Kelas/Semester : VIII - II

Mata Pelajaran : Matematika

Solusi:

1. Sebuah bidang miring ditopang oleh 10 tiang penyangga yang jaraknya satu sama lain sama.

Tiang penyangga yang tertinggi 175 cm dan yang terpendek adalah 67 cm tinggi tiang penyangga yang ke-6 adalah

Jawaban:

tiang ada 10. bisa kita misalkan:

tiang ke-1 yang terpendek = $u_1 = 67$ cm

tiang ke-10 yang tertinggi = $u_{10} = 175$ cm

$$u_n = a + (n-1)b$$

$$= 67 + 5 \frac{(175 - 67)}{10 - 1} = 67 + 5(12)$$

$$= 67 + 60$$

$$= 127 \text{ cm.}$$

$$= 67 + 5 \frac{(100)}{9}$$

Nama : Fakiwa bin Umar
Nama Sekolah : MTS Negeri Onibon
Mata Pelajaran : Matematika

Soal:

Terbunuh bidang miring ditopang 10 tiang penyangga yang jaraknya satu sama lain sama. tiang penyangga yang tertinggi 175 cm dan yang terpendek adalah 67 cm tinggi tiang penyangga yang ke-6 adalah

Jawab:

Diketahui: tiang ada 10 bisa kita misalkan:
tiang ke-1 yang terpendek = $u_1 = 67$ cm
tiang ke-10 yang tertinggi = $u_{10} = 175$ cm

Ditanya: tinggi tiang penyangga yang ke-6 adalah?

$$\begin{aligned} \text{Jawab: } u_6 &= a + 5b \\ &= 67 + 5 \frac{(175 - 67)}{10 - 1} \\ &= 67 + 5 \frac{(108)}{9} \\ &= 67 + 5(12) \\ &= 67 + 60 \\ &= 127 \text{ cm} \end{aligned}$$

Kesimpulan: Jadi tinggi penyangga yang ke-10 adalah
 $= 127$ cm

Nama : Anisa balais pasolong
Nama Sekolah : mts batu merah ambon
mata pelajaran : matematika

1. Sebuah bidang miring ditopang oleh 10 tiang penyangga yang jaraknya satu sama lain sama.

Tiang penyanggan yang tertinggi 175 cm dan yang terpendek adalah 67 cm tinggi, tiang penyangga yang ke-6 adalah.

Jawaban : Tiang ada 10, bisa kita misalkan:

Tiang ke-1 yang terpendek $u_1 = 67$ cm

Tiang ke-10 yang tertinggi $u_{10} = 175$ cm

$$u_6 = a + 5b$$

$$= 67 + 5 \frac{(175 - 67)}{10 - 1} = 67 + 5(12)$$

$$= 67 + 60$$

$$= 67 + 5 \frac{(108)}{9} = 127 \text{ cm}$$

Nama : Haride Mahendra putra

Nama Sekolah: MTS

Kelas / Semester: 8-1 / Semester 2

Materi Pelajaran: MTK

7. Sebuah batang miring ditopang oleh 10 tiang penyangga yang jaraknya satu sama lain sama. Tiang penyangga yang tertinggi 175 cm dan yang terpendek adalah 67 cm tinggi tiang penyangga yang ke-6 adalah ...?

Jawaban

tiang ada 10 bisa kita misalkan:

tiang ke- n yang terpendek = $u_1 = 67$ cm

tiang ke-10 yang tertinggi = $u_{10} = 175$ cm

$$u_6 = a + 5b = 67 + 5 \left(\frac{175 - 67}{10 - 1} \right)$$

$$= 67 + 5 \left(\frac{108}{9} \right)$$

3/2

Lampiran 6 Hasil Tes Kedua Untuk Mengukur Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Pada Materi Pola Bilangan

Nama : Adzra F. dracman
Nama Sekolah : MIS negeri Anban
Kelas/Semester : 2 Semester 2
Mata pelajaran : Matematika

Jawaban:

1. Diketahui: Satu kawanan burung barisan membentuk suatu barisan aritmatika dengan $a=1$ dan $b=2$

Ditanya: banyak barisan burung adalah
12 maka banyak burung pada barisan ke 12 adalah.



Jawab: $u_{12} = a + (n-1)b = 1 + 11(2) =$

$$1 + 22 = 23$$

Sehingga jumlah 12 barisan burung tersebut adalah

$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b) = \frac{12}{2} (2 + 11(2))$$

$$= 6(24)$$

$$= 144$$

Kesimpulan:

Jadi barisan burung 12 maka banyak burung pada barisan ke 12 adalah 144

Nama : Anisa Balais Pasolong

Nama Sekolah : MTS negeri ambon

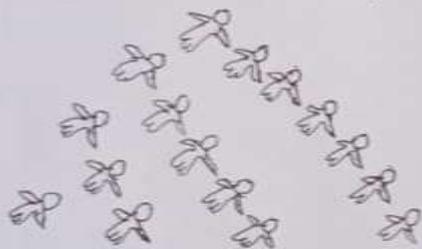
Kelas/Semester : 2 Semester 2

Mata pelajaran : Matematika

Jawaban

Diketahui: Suatu kawanan burung barisan membentuk
suatu barisan aritmatika dengan $A = 1$ dan $B = 2$

Ditanya: banyak burung adalah
12 maka banyak burung pada barisan ke 12 adalah



Jawaban: $u_n = a + (n-1)b = 1 + (12-1)2 =$

$$1 + 22 = 45$$

Sehingga jumlah 12 barisan
burung tersebut adalah

$$S_n = \frac{n}{2} (2a + (n-1)b) = \frac{12}{2} (2(1) + (12-1)2)$$

$$= 6(24)$$

$$= 144$$

Kesimpulan:

Jadi barisan burung 12 maka
banyak burung pada barisan
ke 12 adalah 144

Nama: Fatimah bin Umar

Nama Sekolah: MIS-N. Auripani

Kelas/Semester: 2/2

Mata Pelajaran: Matematika

Jawaban:

1. Diketahui: Satu barisan aritmetika beraturan dengan suku pertama $A=1$ dan $B=2$

Ditanya: banyak barisan aritmetika adalah 12 maka banyak barisan pada barisan kedua kelas adalah

✎

$$\begin{aligned} \text{Dijawab: } u_{12} &= a + 11 & b &= 1 + 11(2) = \\ & & & 1 + 22 = 22 \end{aligned}$$

Sehingga jumlah 12 barisan aritmetika tersebut adalah

$$\begin{aligned} S_{12} &= \frac{12}{2} (2(1) + (12-1)2) = 6(2 + 22) \\ &= 6(24) \\ &= 144 \end{aligned}$$

Kesimpulan:

Jika barisan aritmetika 12 maka banyak barisan pada barisan ke 12 adalah 144

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Proses penyampaian materi



Gambar 2. Siswa memperhatikan penyampaian materi yang diberikan oleh guru



Gambar 3. Proses pembagian tes pertama



Gambar 4. Proses pembagian tes kedua



Gambar 5. Proses siswa mengerjakan soal tes



Gambar 6. Proses wawancara peneliti dengan siswa

Lampiran 8 Surat Izin penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tamzil Taher Kabun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.iaianambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-345/In.09/4/4-a/PP.00.9/03/2022
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian

29 Maret 2022

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Ambon
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

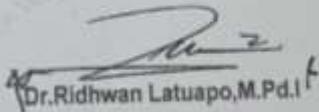
Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa MTs Negeri Batu Merah Ambon pada Materi Pola Bilangan" oleh :

Nama : Gamar Alkatiri
NIM : 180303024
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di Ambon terhitung mulai tanggal 31 Maret s.d 31 April 2022.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala MTs Negeri Batu Merah Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.

Lampiran 9 Surat Telah Melaksanakan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI AMBON
Jalan Jenderal Sudirman Kebun Cengkeh (0911) 343370
website www.mtsnbatumerahambon.sch.id / Email: mtsnbatumerah@gmail.com
Ambon 97128

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B- /Mts.25.03.01/PP.00.5/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nasit Marasabessy S.Ag.
NIP : 197401022002121002
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Gamar Alkatiri**
Nomor Induk Mahasiswa : 180303024
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Kompleks STAIN Ambon

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Ambon, terhitung sejak tanggal, 30 Maret 2022 s.d. 30 April 2021 guna penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa MTs Negeri Ambon pada Materi Pola Bilangan"**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 30 April 2022


Kepala
Nasit Marasabessy S.Ag.
NIP. 197401022002121002